

## **Peran Sistem Akuntansi Dalam Meningkatkan Efektivitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pelayaran**

**Alfin Yulia Nurhidayanti<sup>1</sup>, Rika Yuliastuti<sup>2</sup>**

**Email :** Alfinyulialia2722@gmail.com<sup>1</sup>, rikayuliastuti@stiemahardhika.ac.id<sup>2</sup>

**STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia**

---

**|Submitted:** 12-06-2025

**|Revised:** 28-06-2025

**|Accepted:** 30-06-2025

---

### **Abstrak**

Studi berikut bertujuan menganalisis peran sistem akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada perusahaan ekspedisi pengiriman barang. Dengan menggunakan metode deskriptif dan studi literatur, studi yang dilakukan menemukan penerapan sistem akuntansi yang terorganisir dan didukung oleh teknologi informasi yang tepat akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan, terpercaya, serta tepat waktu. Tingginya kompleksitas operasi pada industri pelayaran, seperti pengelolaan armada, biaya operasional kapal, dan pengakuan pendapatan dari jasa pengangkutan, membutuhkan sistem pencatatan yang efisien dan tepat. Hasil studi ini menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci utama pada peningkatan mutu pelaporan keuangan. Dengan demikian, penguatan sistem pengendalian internal, pengembangan kapasitas karyawan melalui pelatihan, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah strategis bagi perusahaan pelayaran untuk menghadapi dinamika industri sekaligus meningkatkan daya saing melalui laporan keuangan yang optimal.

**Kata Kunci :** sistem akuntansi, laporan keuangan, efektivitas, pelayaran

### **Abstract**

*The following study is to analyze the the roles of accounting system as a tool to improve the effectiveness of financial statement preparation in a freight forwarding company. By using descriptive methods and literature studies, the study found that the implementation of an organized accounting system supported by appropriate information technology will produce relevant, reliable, and timely financial statements. The high complexity of operations in the shipping industry, such as fleet management, ship operating costs, and revenue recognition from transportation services, requires an efficient and appropriate recording system. The findings of this study indicate that the application of accounting information systems and the improvement of human resource competencies are the most crucial keys to improving the quality for financial reporting. Thus, strengthening the internal control system, developing employee capacity through training, and utilizing information technology are strategic steps for shipping companies to face industry dynamics while increasing competitiveness through*

*optimal financial reports.*

**Keywords:** *accounting system, financial reporting, effectiveness, shipping*

## 1. Pendahuluan

Transportasi laut merupakan tulang punggung perdagangan global, dengan sekitar 80–90% volume perdagangan dunia dilakukan melalui jalur laut (Adhi Pratistha et al., 2024). Dalam konteks ini, industri ekspedisi pelayaran memainkan peranan strategis dalam mendukung aktivitas perdagangan dan distribusi barang, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perusahaan yang bergerak di sektor ini menghadapi kompleksitas operasional yang tinggi, mencakup pengiriman barang, pengelolaan armada kapal, serta pengaturan berbagai komponen biaya operasional yang signifikan. Kompleksitas tersebut menuntut keberadaan sistem akuntansi yang terstruktur dan andal, agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat memudahkan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Sistem akuntansi merupakan elemen vital dalam proses pelaporan keuangan suatu perusahaan. Fungsinya tidak terbatas pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup klasifikasi, pengikhtisaran, hingga penyajian informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu (Zamzami et al., 2021). Dalam konteks perusahaan ekspedisi pelayaran, sistem akuntansi harus mampu menangani berbagai jenis transaksi spesifik, seperti biaya bahan bakar, penyusutan aset tetap (kapal), asuransi pelayaran, serta pengakuan pendapatan berdasarkan kontrak angkutan.

Efektivitas laporan keuangan yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas sistem akuntansi yang diterapkan. Laporan keuangan yang akurat, handal dan memenuhi SAK yang telah ditetapkan diperlukan oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, dalam implementasinya, tidak sedikit perusahaan yang menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang optimal. Keterbatasan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, serta kurangnya pemahaman atas standar akuntansi yang berlaku menjadi hambatan utama yang mengurangi efektivitas sistem yang berjalan (Meilani et al., 2025).

Berdasarkan hal tersebut, artikel akan membahas peran sistem akuntansi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas laporan keuangan pada perusahaan ekspedisi pelayaran. Kajian ini disusun dengan pendekatan konseptual berbasis studi literatur, guna memberikan pemahaman mendalam kepada akademisi maupun praktisi mengenai pentingnya sistem akuntansi yang efektif, terstruktur, dan berbasis teknologi dalam mendukung pelaporan keuangan yang berkualitas di sektor ekspedisi pelayaran.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Sistem Akuntansi

Menurut Aini et al., (2021), sistem akuntansi ialah serangkaian bentuk formulir, catatan, prosedur, serta alat yang dipergunakan guna memproses data aktivitas ekonomi untuk memperoleh laporan sebagai umpan balik bagi manajemen dan pihak eksternal misalnya pemegang saham, kreditur, serta lembaga pemerintah. Sementara itu, Bodnar et al., (2017) menjelaskan bahwasannya Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk menghimpun, mengolah, menampung, dan menyajikan data untuk menunjang pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Sebagai bagian dari disiplin ilmu, akuntansi memiliki sistem yang bertujuan menyajikan informasi keuangan melalui laporan keuangan. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi, sistem ini kini terintegrasi dengan teknologi informasi, memungkinkan proses akuntansi berjalan lebih optimal dan menghasilkan informasi yang andal. Sistem informasi akuntansi sendiri mencakup aspek akuntansi, sistem informasi, proses bisnis, dan pemanfaatan teknologi, sehingga informasi keuangan maupun nonkeuangan yang dihasilkan merupakan produk dari sistem yang terstruktur dan berbasis teknologi.

## **2.2. Efektivitas Laporan Keuangan**

Menurut Sigalingging dalam Chairina et al., (2023), efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu target dapat dicapai, baik dari segi mutu serta ketepatan waktu, dengan fokus pada hasil yang dicapai. Dalam konteks perusahaan, laporan keuangan menjadi elemen utama untuk menganalisis kondisi dan kinerja keuangan. Berdasarkan PSAK No. 45 (Revisi 2011), tujuan utama disusunnya laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan para penyedia sumber daya, seperti anggota, kreditur, serta pihak-pihak lain yang tidak berharap akan adanya pembayaran kembali atas sumber daya yang telah mereka berikan (Effendy et al., 2019).

Karakteristik kualitatif dari informasi keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang berguna harus memenuhi dua karakteristik dasar, yaitu relevansi (relevance) dan penyajian yang mewakili kondisi sebenarnya (faithful representation). Selain itu, kualitas informasi akan semakin meningkat apabila informasi tersebut bersifat comparable, verifiable, timely, juga understandable (Ulupui et al., 2021). Dengan demikian, laporan keuangan yang efektif ialah laporan yang memenuhi semua kriteria tersebut, serta disusun dan disajikan secara tepat waktu guna meningkatkan nilai informatifnya bagi para pengguna.

## **2.3. Karakteristik Perusahaan Ekspedisi Pelayaran**

Menurut Eko Aditya Hidayat, (2024), pelayaran niaga—atau commercial shipping dalam bahasa Inggris—merupakan kegiatan usaha yang berfokus pada angkutan barang maupun penumpang dengan jalur laut, termasuk antar pelabuhan dalam negeri maupun lintas negara. Pelayaran niaga terbagi menjadi dua jenis, yakni pelayaran niaga nasional yang beroperasi dalam wilayah teritorial suatu negara, dan pelayaran niaga internasional yang melibatkan lintas batas antarnegara di perairan internasional.

Perusahaan ekspedisi pelayaran memiliki karakteristik operasional yang berbeda dibandingkan sektor usaha lainnya. Fokus utama aktivitas bisnisnya adalah pengiriman barang melalui jalur laut, baik antarpulau maupun antarnegara. Siklus bisnis dalam sektor ini mencakup berbagai jenis transaksi spesifik, seperti penyewaan kapal (chartering), biaya operasional kapal, pengeluaran di pelabuhan (seperti bongkar muat dan administrasi), serta pengakuan pendapatan dari jasa pengangkutan. Kompleksitas dan skala aktivitas ini menuntut pengelolaan sistem akuntansi yang dapat mencatat serta menyampaikan laporan transaksi secara benar dan tepat waktu.

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif disertai pendekatan literatur review atau systematic literature review. Waruwu, (2024) menjelaskan bahwa literature review adalah deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis terhadap literatur yang relevan seperti buku, jurnal, tesis, dan disertasi. Menurut Albi Anggito, (2018), penelitian kualitatif dilakukan di latar alamiah, bersifat deskriptif, dan menekankan makna dari data, bukan generalisasi.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan teknik pengumpulan data secara purposive dan snowball, serta analisis bersifat induktif. Referensi data dalam studi ini bersumber dari textbook, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Data diklasifikasikan berdasarkan tema sistem akuntansi dan efektivitas laporan keuangan, lalu dianalisis untuk menarik kesimpulan konseptual.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

##### **4.1. Hasil Penelitian**

Hasil riset yang didapat melalui studi literatur menunjukkan bahwa sistem akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan pada perusahaan pelayaran. Sistem akuntansi yang digunakan umumnya mencakup pencatatan biaya operasional kapal, pengeluaran pelabuhan, penyusutan aset tetap seperti kapal, serta pendapatan dari jasa pengangkutan.

Adopsi teknologi informasi dalam sistem akuntansi juga terbukti signifikan dalam mempercepat proses pelaporan dan mengurangi kesalahan pencatatan. Penggunaan software akuntansi dan sistem informasi akuntansi (AIS) membantu perusahaan mencatat transaksi secara real-time dan menyajikan laporan keuangan yang semakin akurat serta tepat waktu. Selain itu, efektivitas sistem juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang menjalankan fungsi akuntansi.

Beberapa kendala seperti kurangnya pelatihan SDM, belum optimalnya sistem informasi, serta dokumentasi transaksi yang tidak real-time masih menjadi tantangan. Namun, perusahaan yang mengimplementasikan sistem akuntansi pada struktur serta dukungan teknologi yang baik dan pelatihan yang rutin terbukti mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara signifikan.

##### **4.2. Pembahasan**

Pembahasan ini menghubungkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan mengenai efektivitas sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik mampu menyajikan informasi keuangan dengan penyajian yang relevan, wajar, bisa diperbandingkan, bisa diverifikasi, tepat waktu, maupun dapat dengan mudah dipahami sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan (Ulupui et al., 2021). Hal ini penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dan meningkatkan transparansi kepada pemangku kepentingan.

Penerapan teknologi informasi memperkuat efektivitas pelaporan dengan mengotomatisasi proses pencatatan, mempercepat analisis, serta meningkatkan keakuratan data. Pernyataan Bodnar et al., (2017) mendukung temuan ini, bahwa sistem informasi akuntansi mengintegrasikan pengumpulan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan dalam satu sistem yang terpadu.

Kualitas sumber daya manusia juga menjadi aspek krusial. Seperti dinyatakan oleh Andini, (2016) pelatihan yang berkelanjutan bagi staf keuangan dapat meningkatkan pemahaman terhadap standar akuntansi serta penguasaan teknologi akuntansi. Tanpa kompetensi yang memadai, efektivitas sistem akuntansi akan sulit tercapai, meskipun perangkat teknologi telah tersedia.

Dengan demikian, sistem akuntansi bukan saja berperan sebagai perangkat pencatatan, tetapi juga sebagai fondasi dalam membuat laporan keuangan yang mendukung manajemen perusahaan yang baik dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

#### **4.3. Implikasi Bagi Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Pelayaran**

Temuan penelitian menegaskan bahwa sistem akuntansi yang efektif dan didukung oleh teknologi informasi memegang peran strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan pelayaran yang kompleks. Sistem ini memungkinkan penyajian laporan keuangan secara real-time, akurat, dan menyeluruh, sehingga mendukung efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas. Penerapan perangkat lunak akuntansi yang sesuai, seperti pada PT PELNI dan PT Nusantara Ika Nararya, terbukti meningkatkan kecepatan pencatatan dan integrasi antar departemen (Rifai et al., 2022; Rosita, 2025).

Di samping itu, pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem tersebut. Pelatihan dan peningkatan kompetensi di bidang akuntansi serta penguasaan sistem informasi akuntansi secara berkala perlu dilakukan, termasuk melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan. Penguatan pengendalian internal dan digitalisasi dokumentasi transaksi juga penting untuk menjamin keandalan laporan keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi, seperti ketentuan Ditjen Perhubungan Laut dan standar PSAK.

Menghadapi dinamika industri pelayaran, pengembangan sistem akuntansi yang adaptif dan terintegrasi, termasuk pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT) dan Enterprise Resource Planning (ERP), menjadi langkah strategis untuk memantau dan mengelola aktivitas keuangan dan operasional secara efisien.

Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan pengendalian internal yang kuat menjadi strategi utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang handal sekaligus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing perusahaan pelayaran di era modern.

#### **5. Kesimpulan Dan Saran**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem akuntansi yang terstruktur dan berbasis teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas laporan keuangan pada perusahaan pelayaran. Sistem yang baik memungkinkan pencatatan yang akurat, pelaporan yang tepat waktu, serta pengendalian keuangan yang lebih efisien. Dukungan dari sumber daya manusia yang kompeten dan penggunaan aplikasi akuntansi yang sesuai menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem tersebut. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran disarankan untuk terus mengembangkan sistem akuntansi yang adaptif, memperkuat kontrol internal, dan meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan rutin. Langkah ini penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta daya saing di tengah tantangan industri pelayaran yang dinamis.

#### **6. Daftar Pustaka**

- Adhi Pratistha, S. S. T. M. M., Dr. M. Devi Marlita, A. M. T. D. S. E. M. M., Jose Beno, S. S. T. M. S., & Markus Asta Patma Nugraha, S. S. T. M. T. (2024). PENGANTAR TRANSPORTASI. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?id=ITMwEQAAQBAJ>
- Aini, N., Yuliastuti, R., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2023). SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT LINTAS SAMUDRA. *Ekomania*, 10(2), 40–52.
- Albi Anggito, J. S. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Andini. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 26(1), 33–41.

Bodnar, M., Nur, M., & Maya, Z. (2017). Sistem Informasi Akuntansi ( SIA ).

Chairina, S. W., Suharti, E., Pratama, G. M., Irrofiqi, A. H., Jakarta, U. M., & Tangerang, U. M. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI : APAKAH ITU PENTING ? 5, 15–33.

Effendy, A. V., Citra Y, N., & Aulin Nuha, G. (2019). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Patrang. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 291. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21055>

Eko Aditya Hidayat, A. J. (2024). Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pelayaran: Kualitas SDM Perusahaan Pelayaran, Kualitas Pelayanan Jasa Perusahaan Pelayaran Dan Indikator Keselamatan Pelayaran. *Journal of Engineering and Transportation*, 2. No.1, 1(1).

Meilani, F. A., Panggabean, N. S., Octavia, Y., Ani, P., & Darma, J. (2025). Prinsip Dasar Akuntansi : Konsep , Tantangan , dan Implikasinya dalam Penyusunan Laporan Keuangan. 5, 2234–2255.

Rifai, M. D. K., Muslimah, S., Susilowati, S., & Susetyo, Y. (2022). Analysis of The Implementation of Manager Application Financial to Shipping Companies(Case Study in PT. Nusantara Ika Nararya Semarang). X(Vi), 17–23. <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v10.i6.2022.P0622917>

Rosita, I. A. (2025). Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Semarang Tugas. Tugas Akhir.

Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). PELAPORAN KEUANGAN DAN PRAKTIK PENGUNGKAPAN. Goresan Pena. <https://books.google.co.id/books?id=ZN1KEAAAQBAJ>

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>

Zamzami, F., Nusa, N. D., Faiz, I. A., & Press, U. G. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. UGM PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=tTMXEAAAQBAJ>

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).